

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada dasarnya pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan data kualitatif yang objektif kemudian menjabarkan hasil perolehan dengan menyajikan secara sistematis, terperinci dan menyeluruh.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni studi kasus. Jenis penelitian studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, keberadaan peneliti sangat dibutuhkan secara utuh dan semaksimalnya di lapangan.⁵⁰ Kehadiran peneliti juga sebagai penghubung dengan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Penetapan penelitian ini dilakukan untuk menggali makna sekaligus pengumpulan

⁴⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6

⁴⁹ Taufik Hidayat, *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi*, (Purwokerto, 2019), 5

⁵⁰ Amirullah, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2022), 78

data dan keberadaan peneliti diketahui oleh objek informan. Lokasi Desa Kuwik Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memperoleh fakta dan disajikan sebagai tujuan tertentu. Adapun sumber data dijabarkan menjadi dua bagian:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber informan utama atau secara langsung.⁵¹ Peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara atau hasil observasi dengan narasumber yaitu pemilik pengrajin rebana Nurwakhid dan konsumen juga pihak yang berhubungan pada proses penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan rujukan lain yang dipakai peneliti sebagai pelengkap dari sumber data primer.⁵² Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara pencatatan orang lain. penelitian ini mendapatkan data sekunder melalui dari beberapa buku, jurnal, dokumen pengrajin rebana Nurwakhid yang digunakan untuk melengkapi data yang belum lengkap ketika saat melakukan wawancara ataupun observasi.

⁵¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79

⁵² Syahrin Harahap, *Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya mengungkapkan kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data, yang diartikan sebagai metode melihat atau pengamatan secara akurat, mencatat fenomena yang timbul dan meninjau hubungan antar aspek fenomena tersebut.⁵³ Penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung terhadap strategi pemasaran pengrajin rebana Nurwakhid.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang ditujukan pada keadaan masalah tertentu yang merupakan proses tanya jawab dengan lisan antara dua orang maupun lebih bertatap muka dan saling mendengarkan secara fisik. Penelitian ini melakukan wawancara kepada sumber informan terkait yakni pemilik, karyawan dan pelanggan dari pengrajin rebana Nurwakhid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu bersifat tulisan, lisan, gambar, atau berbentuk transkrip, catatan, buku, surat kabar dan lain-lainnya.⁵⁴ Penelitian ini mencatat berbagai

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143

⁵⁴ *Ibid*, 175

data dokumen dari profil atau yang berkaitan dengan pengrajin rebana Nurwakhid.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan mengatur data, mengelompokkan data membeda-bedakannya menjadi satuan yang dapat difungsikan menjadi pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.⁵⁵ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menentukan, merumuskan, dan merinci data kasar atau data dari observasi, wawancara dan lainnya yang didapatkan dari lapangan.⁵⁶ Reduksi data digunakan untuk memudahkan peneliti ketika akan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas kedepannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian seluruh informasi yang tersusun untuk memunculkan kemungkinan penyimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk data yang disajikan berupa rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh sehingga mempermudah informasi yang didapat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai jembatan akhir peneliti untuk menarik kesimpulan dalam proses analisis data serta peneliti menjelaskan kesimpulan

⁵⁵ Ibid, 248

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), 336

data yang telah ditemukan guna menjawab fokus penelitian yang dirumuskan dan berupa temuan aktual atau baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pemeriksaan terhadap temuan data yang ditemukan dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Teknik ini berpotensi menambah kepercayaan pada data yang terhimpun terhadap peneliti, karena peneliti menguji ketidakbenaran informasi yang diberitahu oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri ataupun dari responden.⁵⁷

2. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang sangat berkaitan dengan permasalahan atau ketidakbenaran data yang sedang dicari, setelah itu memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵⁷ Ibid, 330

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merangkai rencana penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus persetujuan, melihat potensi dilapangan dan memanfaatkan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan diri untuk memahami keadaan yang diteliti serta berpartisipasi peran dilapangan dengan mencatat data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan analisis data yang sesuai dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan atau pengumpulan data yang didapat pada penelitian kepada pembimbing.⁵⁸

⁵⁸ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 165